INSTRUMEN EVALUASI DAN REFLEKSI PELAKSANAAN PROGRAM GELAR KARYA MURID DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM DI SMAN 67
RESPONDEN GURU

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Proyek gelar karya murid ini mendorong murid untuk melakukan penalaran kritis terkait isu lingkungan dan keberlanjutan (sustainability).					
2	Proyek ini berhasil menciptakan "pembelajaran bermakna" karena relevan dengan masalah nyata di lingkungan sekolah/sekitar.					
3	Gelar karya mendorong murid untuk menunjukkan kreativitas dan orisinalitas dalam merancang produk akhir (Kompos/Buku/Baju).					
4	Murid menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan sampah di kehidupan sehari-hari.					
5	Proses pembuatan kompos melatih keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.					
6	Murid dapat menjelaskan solusi konkret (Kompos, Daur Ulang) terhadap masalah sampah di sekolah.					
7	Murid terlibat dalam kegiatan refleksi diri mengenai proses pembuatan karya (misalnya, kesulitan dan solusi yang ditemukan).					
8	Murid berhasil memenuhi target kualitas dan waktu yang ditetapkan untuk setiap proyek gelar karya.					
9	Hasil karya murid (Kompos, Buku, Baju) memiliki nilai guna atau dapat menginspirasi pihak lain.					
10	Program gelar karya ini harus dijadikan agenda rutin sekolah.					
11	Kegiatan membuat buku literasi dari daur ulang kertas meningkatkan kreativitas saya.					
12	Murid terlibat dalam kegiatan refleksi diri mengenai proses pembuatan karya (misalnya, kesulitan dan solusi yang ditemukan).					
13	Gelar karya mendorong murid untuk menunjukkan kreativitas dan orisinalitas dalam merancang produk akhir (Kompos/Buku/Baju).					

14	Murid diberikan kebebasan yang memadai untuk mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas hasil karyanya.					
15	Proyek ini menantang murid untuk menggunakan keterampilan literasi dan komunikasi secara mendalam (misalnya saat presentasi/fashion show).					
16	Murid menunjukkan motivasi tinggi karena proses belajar terasa "menggembirakan" dan berbeda dari kelas biasa.					
17	Murid mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis dan bercerita (literasi) melalui pembuatan buku.					
18	Murid mampu menjelaskan nilai estetika dan pesan lingkungan dari baju peraga yang mereka buat.					
19	Proyek fashion show berhasil meningkatkan rasa percaya diri murid saat tampil di depan publik.					
20	Murid menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan sampah di kehidupan sehari-hari.					
21	Kegiatan ini memberi pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.					
22	Program gelar karya melatih keterampilan berpikir kreatif dan inovatif.					
23	Menurut saya kegiatan ini relevan dengan pembelajaran mendalam.					
24	Proses pembuatan kompos melatih keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.					
25	Kegiatan ini menumbuhkan kepedulian murid terhadap lingkungan.					
26	Murid mampu mengaplikasikan ilmu Kompos secara mandiri di rumah atau lingkungan sekolah setelah proyek selesai.					
27	Melalui Trash fashion show, murid belajar mengekspresikan diri dan meningkatkan rasa percaya diri.					
28	Kegiatan trash fashion menunjukkan bahwa sampah dapat diolah menjadi karya yang bernilai.					
29	Kegiatan gelar karya meningkatkan kemampuan kolaborasi murid dengan teman sebayanya.					
30	Gelar karya murid memberi kesempatan untuk berbagi hasil pembelajaran dengan komunitas sekolah.					

INSTRUMEN EVALUASI DAN REFLEKSI PELAKSANAAN PROGRAM GELAR KARYA MURID DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM DI SMAN 67

RESPONDEN MURID

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Proyek gelar karya murid ini mendorong saya untuk melakukan penalaran kritis terkait isu lingkungan dan keberlanjutan (sustainability).					
2	Proyek ini berhasil menciptakan "pembelajaran bermakna" karena relevan dengan masalah nyata di lingkungan sekolah/sekitar.					
3	Kegiatan Gelar karya ini mendorong saya untuk menunjukkan kreativitas dan orisinalitas dalam merancang produk akhir (Kompos/Buku/Baju).					
4	Kegiatan membuat kompos dari daun meningkatkan pemahaman saya tentang pengelolaan sampah organik.					
5	Proses pembuatan kompos melatih keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah					
6	Kolaborasi dengan teman saat membuat kompos memperkuat kerja sama tim.					
7	Saya terlibat dalam kegiatan refleksi diri mengenai proses pembuatan karya (misalnya, kesulitan dan solusi yang ditemukan).					
8	Saya merasa hasil kompos yang dibuat bermanfaat bagi lingkungan sekolah.					
9	Saya merasa senang berpartisipasi dalam kegiatan membuat kompos dari daun.					
10	Saya merasa hasil kompos yang dibuat bermanfaat bagi lingkungan sekolah.					
11	Kegiatan membuat buku literasi dari daur ulang kertas meningkatkan kreativitas saya.					
12	Proses pengerjaan proyek melatih murid untuk memiliki daya juang dan mengatasi hambatan teknis.					
13	Gelar karya mendorong saya untuk menunjukkan kreativitas dan orisinalitas dalam merancang produk akhir (Kompos/Buku/Baju).					
14	Kegiatan membuat buku literasi dari daur ulang kertas memberi pemahaman tentang pentingnya memanfaatkan kembali limbah kertas.					
15	Proyek ini menantang saya untuk menggunakan keterampilan literasi dan					

	komunikasi secara mendalam (misalnya saat presentasi/fashion show).					
16	Proses pembuatan buku literasi memperkuat kemampuan saya bekerja sama dalam kelompok.					
17	Melalui kegiatan ini, saya dapat mengekspresikan ide dan gagasan secara kreatif.					
18	Saya merasa bangga dapat menghasilkan karya buku dari bahan daur ulang.					
19	Pembuatan buku literasi melatih kesabaran dan ketelitian saya.					
20	Murid secara aktif berbagi peran dan bertukar pengetahuan dalam kelompoknya (misalnya, tim Kompos berbagi pengetahuan tentang dekomposisi).					
21	Membuat baju peraga daur ulang melatih kreativitas dan keterampilan seni saya.					
22	Melalui fashion show, saya belajar mengekspresikan diri dan meningkatkan rasa percaya diri..					
23	Kegiatan ini meningkatkan keterampilan kolaborasi saya dengan teman.					
24	Program gelar karya melatih keterampilan berpikir kreatif dan inovatif.					
25	Kegiatan ini meningkatkan keterampilan kolaborasi saya dengan teman.					
26	Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran untuk mengurangi sampah plastik dan anorganik.					
27	Kegiatan trash fashion menunjukkan bahwa sampah dapat diolah menjadi karya yang bernilai.					
28	Melalui gelar karya, saya belajar menghubungkan teori pembelajaran dengan praktik nyata.					
29	Kegiatan membuat buku literasi dari daur ulang kertas meningkatkan kreativitas saya.					
30	Saya berkomitmen untuk terus berkreasi dalam memanfaatkan barang bekas menjadi karya yang bermanfaat.					

INSTRUMEN EVALUASI DAN REFLEKSI PELAKSANAAN PROGRAM GELAR KARYA MURID DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM DI SMAN 67
RESPONDEN ORANG TUA

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Kegiatan Gelar Karya membantu anak saya memahami pentingnya kreativitas dan inovasi.					
2	Anak saya merasa senang dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan Gelar Karya.					
3	Kegiatan Gelar Karya membantu anak saya mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.					
4	Anak saya dapat memahami konsep daur ulang dan pemanfaatan bahan bekas melalui kegiatan Gelar Karya.					
5	Kegiatan Gelar Karya membantu anak saya meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi dengan teman-temannya.					
6	Saya merasa puas dengan hasil karya anak saya dalam kegiatan Gelar Karya.					
7	Kegiatan Gelar Karya membantu anak saya memahami pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi sampah.					
8	Anak saya dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif melalui kegiatan Gelar Karya.					
9	Kegiatan Gelar Karya membantu anak saya meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan presentasi.					
10	Saya merasa bahwa kegiatan Gelar Karya sangat bermanfaat bagi anak saya.					
11	Kegiatan Gelar Karya membantu anak saya memahami pentingnya kerja keras dan ketekunan.					
12	Anak saya dapat memahami konsep keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam melalui kegiatan Gelar Karya.					
13	Kegiatan Gelar Karya membantu anak saya meningkatkan kemampuan problem-solving dan berpikir kritis.					
14	Saya merasa bahwa kegiatan Gelar Karya sangat menarik dan menyenangkan bagi anak saya.					
15	Kegiatan Gelar Karya membantu anak saya memahami pentingnya kolaborasi dan kerja sama tim.					

16	Anak saya dapat mengembangkan kemampuan berpikir sistematis dan terstruktur melalui kegiatan Gelar Karya.					
17	Kegiatan Gelar Karya membantu anak saya meningkatkan kemampuan mengelola waktu dan sumber daya.					
18	Saya merasa bahwa kegiatan Gelar Karya sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan anak saya.					
19	Kegiatan Gelar Karya membantu anak saya memahami pentingnya evaluasi dan refleksi dalam proses pembelajaran.					
20	Saya berharap kegiatan Gelar Karya dapat terus dilaksanakan di masa depan.					

INSTRUMEN EVALUASI DAN REFLEKSI PELAKSANAAN PROGRAM PELATIHAN PEMBELAJARAN DI SMAN 67
RESPONDEN GURU

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Saya dapat memahami prinsip-prinsip pembelajaran mendalam melalui pelatihan penyusunan RPP pembelajaran mendalam.					
2	Pelatihan membantu saya memahami struktur RPP pembelajaran mendalam.					
3	Saya memahami cara merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan menargetkan kedalaman pemahaman.					
4	Pelatihan ini memberikan keterampilan untuk merancang aktivitas RPP yang mendorong penalaran Kritis murid.					
5	Kolaborasi dalam menyusun RPP memudahkan saya memahami konsep pembelajaran mendalam.					
6	Saya memahami cara mengaitkan materi RPP dengan isu-isu kontekstual atau kehidupan nyata murid.					
7	Pelatihan ini membantu saya mengintegrasikan unsur refleksi (metakognisi) dalam setiap tahapan RPP.					
8	Pelatihan meningkatkan kreativitas saya dalam menyusun perangkat ajar pembelajaran mendalam.					
9	Saya mampu menyesuaikan/memodifikasi RPP agar sesuai dengan keragaman kebutuhan belajar murid (diferensiasi).					
10	Kolaborasi dalam menyusun RPP meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran mendalam.					
11	Saya memahami konsep asesmen autentik dalam pembelajaran mendalam setelah mengikuti pelatihan ini.					
12	Saya memperoleh pengetahuan baru mengenai asesmen formatif dan sumatif dalam pembelajaran mendalam.					
13	Saya mampu menggunakan hasil asesmen untuk memetakan kedalaman pemahaman setiap murid.					
14	Saya lebih terampil dalam memberikan umpan balik yang efektif dan berorientasi pada peningkatan pemahaman murid.					
15	Pelatihan memperkuat pemahaman saya tentang asesmen sebagai bagian dari proses belajar.					

16	Pelatihan membantu saya memahami hubungan antara asesmen dengan perbaikan kualitas proses pembelajaran.					
17	Saya dapat mengevaluasi kemampuan kolaborasi dan kreativitas murid melalui asesmen mendalam.					
18	Asesmen yang saya rancang kini lebih menekankan pada analisis dan evaluasi.					
19	Saya merasa siap menggunakan Asesmen Diagnostik untuk menyesuaikan tingkat kedalaman materi pada Pembelajaran Mendalam.					
20	Saya mampu menyesuaikan asesmen dengan karakteristik murid.					
21	Pelatihan ini memberikan pemahaman dasar tentang konsep Koding dan AI yang dapat diajarkan kepada murid SMA.					
22	Pelatihan koding dan AI membantu saya memahami penerapan teknologi dalam pembelajaran.					
23	Materi koding dan AI disampaikan dengan jelas dan sistematis oleh narasumber.					
24	Saya memperoleh keterampilan dasar koding yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.					
25	Saya mampu mengidentifikasi cara mengintegrasikan AI untuk meningkatkan proses berpikir kritis murid.					
26	Saya yakin program pelatihan ini telah meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional saya secara keseluruhan.					
27	Menurut saya pelatihan ini sangat relevan untuk mempersiapkan siswa SMA menghadapi tuntutan era digital.					
28	Saya merasa materi pelatihan (slide, modul) sangat terstruktur dan mudah dipahami.					
29	Sesi kolaborasi di pelatihan ini berjalan efektif dan mendorong pertukaran ide antar guru lintas mapel.					
30	Pelatihan meningkatkan kesiapan saya menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.					

INSTRUMEN EVALUASI DAN REFLEKSI PELAKSANAAN PROGRAM KOMUNITAS BELAJAR GURU DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM DI SMAN 67
RESPONDEN GURU

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Kegiatan Komunitas Belajar Guru membantu saya memahami konsep pembelajaran mendalam.					
2	Kombel menyediakan waktu khusus untuk kolaborasi antar guru dalam menyusun perangkat Pembelajaran Mendalam.					
3	Saya merasa lebih termotivasi untuk berkolaborasi dengan rekan sejawat setelah mengikuti program ini.					
4	Diskusi dalam komunitas belajar memberikan wawasan baru mengenai strategi pembelajaran mendalam.					
5	Perangkat pembelajaran Pembelajaran Mendalam yang kami susun bersama, berfokus pada pengembangan penalaran kritis murid.					
6	Program komunitas belajar guru ini memfasilitasi keterbukaan berbagi pengalaman antar guru.					
7	Setiap anggota Kombel memberikan kontribusi yang setara dan aktif dalam proses penyusunan perangkat Pembelajaran Mendalam.					
8	Kegiatan komunitas belajar guru meningkatkan kemampuan saya dalam merancang perangkat ajar yang lebih kontekstual.					
9	Perangkat Pembelajaran Mendalam yang kami rancang bersama mencerminkan prinsip 'pembelajaran berkesadaran, bermakna' dan 'menggembirakan'.					
10	Saya merasa lebih percaya diri dalam mengimplementasikan pembelajaran mendalam setelah kegiatan ini.					
11	Kegiatan kolaborasi berlangsung dengan suasana terbuka dan saling menghargai.					
12	Komunitas Belajar Guru memperkuat budaya kolaboratif di sekolah.					
13	Refleksi bersama mendorong saya memperbaiki perangkat pembelajaran, dan mendorong munculnya inovasi dalam praktik mengajar.					
14	Program ini membantu saya mengatasi kendala dalam implementasi pembelajaran mendalam.					

15	Melalui program ini, kami berhasil menyepakati dan membuat kerangka asesmen yang beragam dan valid untuk mengukur pemahaman mendalam murid.					
16	Melalui program berbagi praktik baik, saya mendapatkan contoh praktik baik yang dapat saya terapkan di kelas.					
17	Saya mendapatkan inspirasi dari praktik baik yang dibagikan oleh guru lain.					
18	Saya lebih memahami pentingnya berbagi praktik baik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.					
19	Program berbagi praktik baik ini menumbuhkan sikap saling belajar antar guru.					
20	Diskusi dalam komunitas belajar melalui berbagi praktik baik memberikan wawasan baru mengenai strategi pembelajaran mendalam.					
21	Program ini memberikan ruang refleksi untuk memperbaiki praktik pembelajaran guru.					
22	Materi berbagi praktik baik yang disajikan memberikan contoh-contoh nyata yang mudah untuk saya aplikasikan di kelas.					
23	Sesi berbagi praktik baik melibatkan refleksi mendalam mengenai tantangan dan solusi dalam implementasi Pembelajaran Mendalam.					
24	Praktik baik yang dibagikan mencakup strategi spesifik untuk mengembangkan kolaborasi dan kemandirian murid.					
25	Saya merasa kompetensi saya dalam menggunakan beragam model pembelajaran yang mendukung Pembelajaran Mendalam meningkat signifikan melalui program komunitas belajar ini.					
26	Kombel meningkatkan kemampuan saya untuk memodifikasi pembelajaran (diferensiasi) sesuai kebutuhan belajar muird.					
27	Saya lebih terampil dalam memberikan umpan balik yang efektif dan spesifik kepada murid untuk mendorong pemahaman mendalam.					
28	Murid di kelas saya menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) setelah implementasi Pembelajaran Mendalam.					
29	Saya sudah berhasil mengimplementasikan minimal satu					

	praktik baik Pembelajaran Mendalam baru yang saya peroleh dari kegiatan Kombel.					
30	Kepala sekolah memfasilitasi pelatihan tambahan yang dibutuhkan dan direkomendasikan dari hasil Kombel Pembelajaran Mendalam.					

INSTRUMEN EVALUASI DAN REFLEKSI PELAKSANAAN PROGRAM SUPERVISI GURU DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM DI SMAN 67
RESPONDEN GURU

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Supervisi guru dilaksanakan secara terencana dan terjadwal.					
2	Kepala sekolah memberikan arahan yang jelas dalam kegiatan supervisi.					
3	Supervisi membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran.					
4	Umpan balik dari supervisi bersifat membangun dan memotivasi guru.					
5	Supervisi dilakukan secara objektif dan transparan.					
6	Kepala sekolah memahami kebutuhan dan karakteristik guru dalam supervisi.					
7	Supervisi dilakukan dalam suasana terbuka dan saling menghargai.					
8	Guru merasa terbantu dalam memperbaiki strategi pembelajaran melalui supervisi.					
9	Supervisi mendorong guru untuk berinovasi dalam pembelajaran.					
10	Supervisi membantu guru mengembangkan pembelajaran mendalam.					
11	Hasil supervisi digunakan untuk menyusun tindak lanjut peningkatan mutu pembelajaran.					
12	Kepala sekolah memberi contoh praktik baik dalam pelaksanaan supervisi.					
13	Supervisi mendorong guru melakukan refleksi terhadap praktik mengajarnya.					
14	Guru dilibatkan dalam proses penilaian dan tindak lanjut hasil supervisi.					
15	Supervisi memperkuat kerja sama dan kolaborasi antarguru.					
16	Supervisi berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik.					

17	Guru mendapat kesempatan berdiskusi dan menyampaikan pendapat dalam supervisi.					
18	Supervisi dilakukan dengan pendekatan yang partisipatif dan humanis.					
19	Laporan hasil supervisi disampaikan secara jelas dan mudah dipahami.					
20	Tindak lanjut hasil supervisi dilakukan secara konsisten.					
21	Guru merasa nyaman dan termotivasi selama proses supervisi berlangsung.					
22	Supervisi membantu guru mengatasi kendala dalam pembelajaran.					
23	Kepala sekolah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan supervisi.					
24	Supervisi berperan penting dalam pengembangan profesionalisme guru.					
25	Kegiatan supervisi berkontribusi pada peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan.					

INSTRUMEN EVALUASI DAN REFLEKSI PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN DENGAN ORANG TUA MURID DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM DI SMAN 67 RESPONDEN MURID, GURU DAN ORANG TUA

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Program Kelas Inspirasi dirancang dengan tujuan yang jelas dan bermanfaat, yaitu memotivasi murid, mengenalkan profesi, menumbuhkan kesadaran pentingnya pendidikan, dan memberi pengalaman belajar kontekstual.					
2	Kegiatan kelas inspirasi bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran mendalam di sekolah.					
3	Kelas inspirasi menghadirkan narasumber yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran murid.					
4	Materi/sesi yang disampaikan oleh Narasumber relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan di masa depan.					
5	Kehadiran orang tua sebagai narasumber memberikan wawasan baru bagi murid.					
6	Kelas inspirasi mendorong pembentukan karakter positif pada murid.					
7	Kegiatan kelas inspirasi meningkatkan kolaborasi antara sekolah dengan orang tua.					
8	Kegiatan kelas inspirasi ini mempererat hubungan komunikasi antara guru, orang tua, dan murid.					
9	Kelas inspirasi membantu murid memahami pentingnya kerja keras dan disiplin.					
10	Pemilihan narasumber dari orang tua sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mendalam.					
11	Proses pemilihan Narasumber sudah melibatkan keragaman profesi dan latar belakang.					
12	Narasumber menyajikan materi dengan cara yang interaktif dan menggembirakan (Joyful Learning).					
13	Sesi ini mendorong murid untuk melakukan refleksi tentang cita-cita dan jalur karir mereka.					
14	Sesi ini memberikan pemahaman yang bermakna (Meaningful Learning) tentang dunia kerja nyata.					

15	Murid termotivasi untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar demi mencapai tujuan karir.					
16	Murid dapat mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang harus diambil untuk mencapai profesi impian.					
17	Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pembelajaran di sekolah.					
18	Kegiatan kelas inspirasi sebaiknya dilaksanakan secara rutin.					
19	Kegiatan Kelas Inspirasi memperluas wawasan murid tentang dunia kerja.					
20	Kegiatan kelas inspirasi membantu murid mengenali potensi dan bakat diri serta strategi mengembangkannya.					
21	Kelas Inspirasi ini membantu mengubah pandangan murid terhadap peran dan pentingnya pendidikan di sekolah.					
22	Program ini memperkuat rasa kepemilikan bersama terhadap keberhasilan belajar murid.					
23	Sekolah menyediakan media/saluran khusus bagi Orang Tua untuk memberikan umpan balik tentang program ini.					
24	Program Kelas Inspirasi ini harus dijadikan agenda tahunan sekolah untuk mendukung Pembelajaran Mendalam.					
25	Program Kelas Inspirasi ini memberikan pengalaman belajar yang unik dan berkesan.					
26	Saya merasa lebih termotivasi untuk turut mendukung program kemitraan seperti kelas inspirasi.					
27	Murid memperoleh teladan positif dari pengalaman narasumber yang dibagikan.					
28	Guru dan orang tua memiliki kesempatan untuk berdiskusi mengenai pengembangan murid.					
29	Orang tua termotivasi untuk lebih aktif mendukung pembelajaran anak di rumah.					
30	Saya berkomitmen mendukung keberlanjutan program kemitraan dengan orang tua di sekolah.					